

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²³

Pendekatan penelitian kualitatif perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “kurang tahu apa yang tidak diketahui”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya. Jadi yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴

Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena merasa tepat dalam menggambarkan, melukiskan secara sistematis, faktual, dan

²³ Moelong, Lexy. 2007. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 6

²⁴ Zuriah, Nurul. 2006. “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*”. Jakarta : Bumi Askara. Hlm 91-92

akurat sebuah layanan konseling terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis meneliti di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) yang menaungi Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) di Jl. Ki Ageng Gribig No. 05 Kota Malang. Alasan peneliti memilih lembaga ini karena lembaga tersebut mempunyai tugas utama untuk melayani dan memfasilitasi konseling bagi para perempuan korban kekerasan di Kota Malang dan lembaga ini yang telah berkontribusi dalam penanganan perempuan korban KDRT sebagai lembaga yang melakukan upaya dalam perlindungan perempuan di Kota Malang. Serta di lembaga ini telah di percaya oleh banyak masyarakat dalam menangani korban KDRT. Terbukti bahwa banyaknya kasus yang telah terselesaikan dengan baik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. dalam teknik ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu *purposive*. Konsep *purposive* sendiri digunakan dalam penelitian kualitatif. Hal ini berarti bahwa peneliti memilih narasumber dan situs untuk diteliti yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi, yang memahami dan

mengetahui masalah yang diteliti dan fenomena utama dalam penelitian²⁵. Menurut Sugiyono, *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Penelitian ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan Dan Anak (P2TP2A), dan pengelola Pusat Pelayanan Perlindungan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) di kota Malang, dengan sumber informasi ini sebagai subyek informasi tentang layanan konseling terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. Teknik pengambilan data yaitu teknik yang mengambil sumber data dengan beberapa informasi dari pihak Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan Dan Anak yang bisa di harapkan dalam mendapatkan informasi dan memudahkan peneliti dalam mencari masalah yang diangkat peneliti. Adapun kreteria-kreteria untuk mendapatkan subyek penelitian yang di inginkan peneliti, antara lain :

1. Pegawai yang benar-benar tau mengenai layanan konseling terhadap perempuan korban KDRT.
2. Pegawai yang terlibat langsung dengan layanan konseling terhadap perempuan korban KDRT.
3. Pegawai yang bertanggungjawab dalam perlindungan perempuan.

²⁵ Creswell. J. W. 2007. "*Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*" London : Sage Publication. Hlm 125

Sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan di atas, peneliti mengambil subyek dan informan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Konselor yang menaungi layanan konseling di P2TP2A Kota Malang
2. Ketua bidang perlindungan perempuan dan anak di DP3AP2KB
3. Kepala seksi perlindungan perempuan di P2TP2A Kota Malang

D. Teknik Pengumpulamn Data

Suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Di samping itu faktor kualitatif pengambil data juga perlu dipertimbangkan. Untuk itu dalam pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.²⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. **Observasi**, peneliti menggunakan observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu kejadian yang akan diteliti. Misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto²⁷. Dalam penelitian ini, Peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan penanganan klien korban kekerasan dalam rumah tangga karena jadwal penanganan klien yang tidak menentu. Peneliti melakukan

²⁶ Zuriah, Nurul. 2006. "*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*". Jakarta : Bumi Askara. Hlm 171

²⁷ *Ibid.* Hlm 173

pengamatan pelayanan konseling dengan melalui orang-orang yang pernah terlibat dalam menangani kasus KDRT.

2. **Wawancara**, peneliti menggunakan wawancara bebas, yaitu susunan pertanyaan tidak di buat terlebih dahulu. Pertanyaan yang muncul dari ingatan langsung di tanyakan pada saat wawancara itu juga. wawancara dengan berbagai orang-orang yang dipercaya dapat memberikan informasi seputar layanan konseling terhadap perempuan korban KDRT atau orang yang terlibat dalam penanganan kasus KDRT. Serta menggunakan prosedur pencatatan yang memadai ketika melakukan wawancara dengan narasumber, karena dengan menggunakan prosedur ini dan memperhatikan dengan seksama akan dapat dipercaya data-data yang akan di tulis²⁸. Penelitian ini melakukan wawancara dengan konselor di Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan Dan Anak (P2TP2A), kepala bidang Perlindungan Perempuan dan Anak, serta kepala seksi perlindungan perempuan yang dapat memberikan informasi dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini wawancara berlangsung secara mendalam untuk menggali informasi sebanyak mungkin. Wawancara dilakukan dengan :

- a. **Konselor**. Pelaksanaan pendampingan konseling melibatkan konselor sebagai pendukung dalam keberlangsungan pendampingan konseling. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data terkait layanan konseling.

²⁸ Creswell. J. W. Op. Cit. Hlm 133

- b. Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak. Wawancara dilakukan dengan kepala bidang perlindungan perempuan dan anak di P2TP2A kota Malang sebagai pelaksana pendampingan konseling untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan dan dampak layanan konseling.
 - c. Kepala Seksi Perlindungan Perempuan, sebagai penanggungjawab perlindungan perempuan, dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui proses pelaksanaan dan dampak layanan konseling sebagai penguat data.
3. **Dokumentasi**, yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima.²⁹ Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu data/bukti untuk mengetahui layanan konseling terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. karena dengan analisis dan data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian,

²⁹ Zuriah, Nurul. Op.cit., Hlm 191

sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang benar. Analisa data sendiri dalam penelitian kualitatif terdiri dari penyiapan dan mengatur data.³⁰ Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data, aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.³¹

Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu : (1) Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, dan (2) Menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.³²

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil perolehan data, maka hasil penelitian dianalisis secara tepat agar simpulan yang diperoleh tepat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Yaitu proses analisis data yang terdiri dari empat langkah yang sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana. Yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan.

³⁰ Creswell. J. W. Op. Cit. Hlm 148

³¹ Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung : Alfabeta. Hlm 243

³² Bungin, Burhan. 2010. "*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*". Jakarta: Kencana. Hlm 153.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.³³

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan mudah di pahami.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu sebuah tahapan untuk menyajikan kebenaran data dari hasil penelitian. Sehingga data-data yang didapat mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi. Menurut sugiono, membedakan tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, teknik dan waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

³³ Miles, M. B. Huberman, A. M. Dan Saldana J. 2014. "*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*". USA : Sage Publication. Hlm 10

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan wawancara, memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber yang berbeda. Antara konselor, Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan anak serta Kepala Seksi Perlindungan Perempuan. Tujuan dari triangulasi ini adalah data yang diperoleh di cek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau di cek dengan menggunakan sumber yang berbeda.³⁴ agar kepercayaan data dapat terjamin.

Penelitian ini juga menggunakan kredibilitas data yaitu untuk membuktikan kebenaran dari temuan penelitian. Kredibilitas data bertujuan untuk menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian. Terdapat lima teknik utama untuk mengecek kredibilitas data yaitu : kegiatan-kegiatan yang lebih memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat dipercaya akan dihasilkan, pengecekan eksternal pada proses inkuiri, suatu kegiatan yang mendekati perbaikan hipotesis kerja karena semakin banyak informasi yang tersedia, sesuatu kegiatan yang memungkinkan untuk mengecek temuan dan interpretasi awal terhadap data mentah yang di arsipkan, dan suatu kegiatan yang memberikan pengujian temuan dan interpretasi langsung dengan sumber manusia sebagai asal dari temuan tersebut.³⁵

³⁴ Ahmadi, Rulam. (Ed). 2014. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Hlm 267

³⁵ *Ibid.* Hlm 261-262